

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menjaga kesehatan anak menjadi perhatian khusus saat pergantian musim yang umumnya disertai dengan berkembangnya berbagai penyakit, kondisi anak dari sehat menjadi sakit. Mengakibatkan tubuh bereaksi untuk meningkatkan suhu yang disebut demam (Cahyaningrum,2017) Anak usia dibawah 2 tahun lebih cenderung terkena demam karena masih memiliki sistem imun yang rendah dan sebaiknya dari sedini mungkin anak-anak dihindari pemberian obat-obatan yang mengandung bahan kimia. Dampak negatif apabila demam tidak segera ditangani adalah dehidrasi, kekurangan oksigen,kerusakan neurologis,kejang demam/ febrile convulsions. Demam harus ditangani dengan benar agar terjadinya dampak negatif menjadi minimal (Arisandi,2012)

World Health Organization (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 11-21 juta dengan 128-160 ribu kematian tiap tahunnya. Mayoritas kasus terjadi di Asia Selatan / Tenggara dan Afrika (WHO,2018) . Kasus demam di Indonesia lebih tinggi dibandingkan negara berkembang lain khususnya di daerah tropis yaitu sekitar 80-90 % (Hasan,2018) Di Indonesia sendiri penderita demam sebanyak 465 dari 511 ibu yang memakai perabaan untuk menilai demam pada anak sedangkan 46 diantaranya yaitu menggunakan thermometer (Wardiyah,2016) .Dari survey yang telah dilakukan di Puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik terdapat jumlah balita sebesar 2746 anak dengan kejadian demam sebesar 43 kasus di tahun 2023. Hasil wawancara pada 10 Ibu didapatkan 8 dari 10 anak diberikan obat kimia sebagai penurun suhu tubuh ketika demam, selain itu 2 dari 10 ibu menggunakan bawang merah untuk menurunkan suhu tubuh saat demam anak. Obat oral atau obat makan yang didapatkan di puskesmas dikeluhkan oleh ibu karena anaknya susah untuk minum obat, sehingga pemberian obat belum maksimal diberikan kepada anak. Berdasarkan wawancara dengan kepala puskesmas didapatkan belum adanya dilakukan penanganan demam secara non farmakologis seperti

pemberian kompres bawang merah pada anak demam.

Demam bisa disebabkan karena paparan sinar matahari yang berlebihan (overhating), dehidrasi atau kekurangan cairan ,alergi karena gangguan imun (Pratiwi ,2021) . Suhu Tubuh normal direntang 36,0 c-37,5 c ,suhu tubuh oleh hipotalamus yang mengatur keseimbangan antara produksi panas dan kehilangan panas . salah satu cara menurunkan suhu tubuh melalui metode konduksi dan evaporasi. Mengendalikan demam dapat dilakukan dengan cara menurunkan suhu tubuh yang mengalami kenaikan diatas normal yaitu diatas 37,5 °c.

Kompres Bawang Merah sebagai obat tradisional tanpa zat kimia dan memiliki efek samping minim karena zat yang terkandung dalam tanaman obat dapat dimetabolisme oleh tubuh (Tusilawati,2010).Penggunaan Kompres Bawang Merah ini mudah dan tanpa mengeluarkan biaya yang banyak (Cahyaningrum,2017). menunjukkan bahwa terdapat perbedaan suhu tubuh yang bermakna antara sebelum dan sesudah kompres bawang merah. Kompres bawang merah adalah tindakan non farmakologis dengan cara menggerus /memotong bawang lalu dicampur minyak kayu putih dan dibalurkan ditubuh bertujuan menurunkan suhu tubuh.Pemberian bawang merah dapat diberikan dengan prinsip hidroterapi yang digunakan sebagai kompres atau mandi (Tusilawati,2010).

Bawang Merah mengandung Senyawa sulfur organic yaitu Allylcysteine sulfoxide (Allin) . Bawang merah yang digerus akan melepaskan enzim allinase yang berfungsi sebagai katalisator untuk allin yang akan bereaksi dengan senyawa lain misal kulit yang berfungsi menghancurkan bekuan darah (Utami, 2020) Gerusan bawang merah dipermukaan kulit membuat pembuluh darah vena berubah ukuran yang diatur oleh hipotalamus anterior untuk mengontrol pengeluaran panas , sehingga terjadi vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah ). Terjadinya vasodilatasi ini menyebabkan pembuangan panas melalui kulit meningkat , pori-pori membesar , dan pengeluaran panas secara evaporasi ( berkeringat ) yang diharapkan akan terjadi penurunan suhu tubuh mencapai keadaan normal kembali (Potter & Perry , 2013) . Pemberian kompres dapat dilakukan saat anak tidur agar aroma menyengat tidak mengganggu kenyamanan anak , saat terapi harus memperhatikan pakaian anak , usahakan pakaian tipis

karena pakaian tebal akan meningkatkan suhu tubuh anak yang demam. Rochmad,2012 mengemukakan bahwa semakin besar massa bawang merah yang diberikan maka semakin sedikit waktu /lama pengompresan yang dibutuhkan untuk menurunkan suhu tubuh dengan hasil efektifitas suhu tubuh sebelum kompres 37,832°C dan turun setelah dikompres 37,098 °C.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Saat Demam”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Pengaruh kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan suhu tubuh pada anak demam”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi suhu tubuh sebelum diberikan kompres bawang merah
2. Mengidentifikasi suhu tubuh sesudah diberikan kompres bawang merah
3. Menganalisis Pengaruh Kompres Bawang Merah terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dapat digunakan sebagai pengembangan keilmuan di bidang keperawatan khususnya komplementer dan keperawatan anak.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Profesi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan agar lebih mengupgrade ilmu pengobatan selain secara farmakologis

#### **2. Bagi Institusi**

Mengembangkan kurikulum dan meningkatkan peran pendidik dalam menyampaikan pengetahuan mengenai terapi komplementer penggunaan tanaman herbal disekitar secara lebih menarik sehingga mampu mengaplikasikan sebagai usaha preventif. Selain itu, dapat juga digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian.

#### **3. Bagi Masyarakat Dan Tempat Penelitian**

Meningkatkan pengelolaan penurunan suhu tubuh dengan tindakan non farmakologis dengan menggunakan kompres bawang merah dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari